

AGUSTUS 2006

Rp 50.000

NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA

DARI BARAT KE TIMUR

KEHIDUPAN GEOGRAPHIC TOM ABERCROMBIE

Saudagar Baduy 44 Ilmu Badai 54

Pulau Vancouver 66 Kebudayaan Fremont 82 Semut Tentara 94

Taman Nasional Smoky Mountains 108

NGI/NGI00806



9 771858 20101 7



Surga Karang-Karang Kubah Setelah Selat Lembeh dan Taman Nasional Laut Bunaken, kawasan Sulawesi Utara memiliki perairan “surga” yang lain, yang kaya terumbu karang: Semenanjung Totok, dan Pulau Racun empat jam perjalanan dari Manado ke arah timur laut, di sekitar perairan yang lebih terkenal dengan nama Buyat.

Ketika El Nino yang membawa musim panas melewati perairan Indonesia dua kali, tahun 1997 dan 2000, terumbu di perairan ini mengalami kematian karang (*bleaching*) karena tidak tahan terhadap kenaikan suhu perairan, dua sampai tiga derajat celsius. Menurut L.T.X Lalamentik, pakar terumbu karang dari Universitas Sam Ratulangi Manado, “Kerusakan alami itu diperparah oleh praktik pengeboman dan pemakaian sianida.” Tahun 1999, program pemulihan terumbu karang di perairan Totok dan Teluk Buyat dimulai dengan menanam sekitar 3.000 *reefball*—karang buatan berbentuk kubah berlubang, berbahan pasir, kerikil, semen, silika dan mikro silika dan gula—dan proyek selesai dalam waktu dua tahun.

Lima tahun sesudahnya, *reefball* di Buyat menjadi habitat terumbu yang berhasil. Survai yang dilakukan Universitas Sam Ratulangi bulan September 2005 menemukan 84 spesies dan 12 suku ikan karang menjadi penghuni perairan ini, termasuk 50 genus karang batu yang 44 genus di antaranya tumbuh baik di *reefball*—didominasi genus *Acropora*, *Stylopora*, *Porites*, dan *Montipora*.

Tak hanya jenis-jenis di atas, malahan ada tiga genus yang tak biasa ditemukan di daerah itu ternyata tumbuh di *reefball*—*Praclavina*, *Stylocoeniella* dan *Blastomusa*. Substrat *reefball* yang keras cocok untuk pertumbuhan karang dalam fase planctonik yang mungkin hanyut dari perairan lain. Kata Lalamentik, tingginya keanekaragaman hayati ikan dan terumbu karang di perairan ini menjadi harapan baru untuk konservasi terumbu karang di tempat lain.

—IGG Maha Adi

Ditanam sejak 1999 oleh Newmont Minahasa Raya, 84 genus terumbu karang tumbuh pada *reefball* di perairan Teluk Buyat dan Totok.